



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7
Buy now at www.nitropdf.com to remove this message

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup Bangsa dan Negara, karena pendidikan merupakan sarana yang paling tepat untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran.

Antusias merupakan bentuk sikap keterkaitan atau sepenuhnya terlihat dengan satu kegiatan karena menyadari pentingnya atau bernilainya kegiatan



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7
Buy now at www.nitropdf.com to remove this message

tersebut. Siswa dikatakan memiliki antusias belajar apabila memiliki ketertarikan terhadap materi yang diajarkan oleh guru dan berusaha melibatkan diri dalam kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang berlangsung.

Faktanya kondisi tersebut belum dapat tercapai dengan baik dalam pembelajaran IPA. Antusias siswa masih rendah dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat terlihat dari kurang kondusifnya proses pembelajaran dan siswa cenderung pasif dalam pembelajaran. Jadi antusias belajar merupakan salah satu alat motivasi atau alasan bagi siswa untuk melakukan aktivitas belajar, tanpa adanya minat dari dalam diri siswa terhadap hal yang akan dipelajari, maka akan ragu-ragu untuk belajar sehingga tidak menghasilkan hasil belajar yang optimal atau diharapkan. Apabila seorang siswa mempunyai antusias terhadap mata pelajaran tersebut, maka siswa akan merasa senang mempelajarinya, kemudian akan memperhatikan materi pelajaran tersebut.

Keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran amat diperlukan. Dalam keseluruhan proses belajar mengajar terjadi interaksi antara berbagai komponen. Masing-masing komponen diusahakan saling pengaruh mempengaruhi sehingga tercapai tujuan pendidikan dan pengajaran. Salah satu komponen utama dalam pembelajaran adalah siswa, sehingga pemahaman terhadap siswa adalah penting bagi guru maupun pembimbing agar dapat menciptakan situasi yang tepat serta memberi pengaruh yang optimal bagi siswa untuk berhasil dalam belajar. Oleh karena itu, diperlukan metode atau strategi dalam proses pembelajaran. Metode adalah salah satu cara yang memiliki nilai strategis dalam kegiatan belajar mengajar. Nilai strategis dari metode dapat



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7
Buy now at www.nitropdf.com to remove this message

mempelajarinya jalannya pembelajaran. Pemilihan metode menjadi sangat penting untuk diperhatikan karena metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan.

Metode pembelajaran IPA yang digunakan oleh beberapa guru di SDN Sukolilo 04 kec. Sukolilo kab. Pati tahun 2012/2013, adalah metode konvensional yang mengandalkan ceramah. Metode konvensional yang digunakan pada saat mengajar hanya menitikberatkan pada keaktifan guru sedangkan siswa cenderung pasif, ramai, kurang tertarik dengan cara guru menyampaikan materi, konsentrasi dalam belajar kurang terfokus dan sebagian siswa tidak membawa buku pelajaran. Hal ini sering menjadikan siswa tidak aktif untuk menerima materi pelajaran karena tidak setiap siswa memiliki karakteristik yang sama. Oleh karena itu, Dengan melihat perbedaan dan karakteristik serta potensi yang dimiliki siswa, dapat digunakan metode PQ4R sebagai alternatif proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan antusias belajar.

Menurut Trianto (2011: 151), PQ4R merupakan metode yang digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca. P singkatan dari *preview* (membaca selintas dengan cepat), Q adalah *question* (bertanya), dan 4R singkatan dari *read* (Membaca), *reflect* (Refleksi), *recite* (Tanya jawab sendiri), *review* (mengulang secara menyeluruh). Melakukan preview dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebelum membaca mengaktifkan pengetahuan awal dan mengawali proses pembuatan hubungan antara informasi baru dengan apa yang telah diketahui. Mempelajari judul-judul atau topik-topik utama membantu pembaca sadar akan organisasi bahan-bahan baru tersebut, sehingga memudahkan perpindahannya dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang.

Dengan menerapkan metode pembelajaran PQ4R, diharapkan dapat diciptakan suatu proses pembelajaran dimana siswa dapat belajar dengan mengingat informasi dari suatu bahan bacaan, dan dapat membantu guru untuk mengaktifkan kemampuan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran. Sehingga, siswa dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran serta dapat mengaitkan



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7
Buy now at www.nitropdf.com to remove this message

Sehingga diharapkan ada Peningkatan Antusias belajar ilmu pengetahuan alam melalui penerapan model PQ4R pada siswa kelas 4 semester II SDN 04 Sukolilo Tahun Ajaran 2012/2013.

B. Perumusan Masalah

Permasalahan dengan judul sangat luas sehingga tidak mungkin permasalahan yang ada dapat terjangkau dan terselesaikan semua. Oleh karena itu, perlu adanya pembatasan masalah sehingga masalah yang diteliti lebih jelas dan kesalah pahaman dapat dihindari. Dalam penelitian tindakan kelas ini variabel penelitian sebanyak dua jenis.

1. Variabel penerapan strategi pembelajaran PQ4R sebagai variabel terikat.

Adapun yang menjadi bagian variabel tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Siswa SDN 04 Sukolilo
 - b. Kelas IV semester 1
 - c. Mata pelajaran IPA
2. Variabel peningkatan antusias belajar IPA sebagai variabel bebas.

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut : “ Apakah penerapan model pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan antusias belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas V Smster 1 SDN Ukolilo 04 Tahun Ajaran 2012/2013?

C. Tujuan Penelitian



Tujuan merupakan titik puncak untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan sehingga dapat dirumuskan secara jelas. pada penelitian ini, perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti sehingga akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai langkah pemecahan masalah nya.

1. Tujuan umum.

- a. Untuk meningkatkan antusias siswa dalam model pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam
- b. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

2. Tujuan Khusus.

Untuk meningkatkan antusias belajar IPA melalui penerapan model PQ4R (*preview, quition, read, reflect, recite, review*) pada siswa kelas IV SDN Sukolilo 04 kec. Sukolilo, kab. Pati Tahun 2012/2013.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menyumbangkan khasanah pengetahuan di bidang kependidikan, khususnya dalam konteks pelaksanaan proses pembelajaran PQ4R
- b. Sebagai dasar kegiatan penelitian selanjutnya dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7
Buy now at www.nitropdf.com to remove this message

1) Dengan hasil penelitian ini diharapkan SDN 04 Sukono dapat lebih meningkatkan motivasi belajar IPA dengan model pembelajaran

PQ4R(*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

2) Dapat meningkatkan mutu dan kualitas sekolah melalui model pembelajaran PQ4R(*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

b. Bagi Guru

1) Dapat memberikan masukan dalam memilih strategi pembelajaran sebagai salah satu upaya memperbaiki dan memudahkan pembelajaran IPA sehingga pencapaian hasil belajar dapat ditingkatkan.

2) Meningkatkan mutu pendidikan di kelasnya dan mengatasi segala masalah di dalam kelas serta menggunakan metode pembelajaran yang cocok/sesuai dengan situasi, kondisi dan kemampuan siswa.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan siswa lebih aktif dan motivasi dalam kegiatan pembelajaran IPA, tidak ada rasa tertekan ketika belajar IPA.